



Pengaruh Penggunaan SIMRS Terhadap Efektivitas Kinerja Staff Keuangan di Rumah Sakit X

Vira Cahya Inkai Ernikowati¹, Sani Fitriyani²

^{1,2} Administrasi Rumah Sakit, Politeknik Piksi Ganesha, Indonesia

Abstract

Every hospital is required to record and report all hospital operations in the form of a hospital management information system. In addition, hospital management needs data that is reliable, accurate, timely, secure and relevant from an administrative and clinical perspective. The method used in this research is qualitative by collecting data through interviews and observations. The results of the interviews show that SIMRS has been used since 2022, previously Hospital X used a manual system, namely the VB module. The data entry process is very simple compared to before, the functions used include hospital accounts, statements and invoices. This system also provides benefits, namely by reducing time, increasing the efficiency of financial staff performance, supporting the data entry process and reducing manual work. Although it works effectively, there are obstacles such as poor connections that can prevent this system from working effectively.

Keywords: *Effectiveness, SIMRS, Staff*

Abstrak

Setiap rumah sakit wajib melakukan pencatatan dan pelaporan tentang semua kegiatan penyelenggaraan rumah sakit dalam bentuk sistem informasi manajemen rumah sakit. Selain itu, manajemen rumah sakit membutuhkan data yang dapat diandalkan, akurat, terkini, aman, dan relevan dari segi administratif dan klinis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Hasil dari wawancara menunjukkan bahwa SIMRS ini sudah digunakan sejak 2022, sebelumnya Rumah Sakit X menggunakan sistem manual yaitu Modul VB. Proses pengimputan data sangat mudah dibandingkan sebelumnya, fitur yang digunakan mencakup hospital account, billing, dan invoice. Sistem ini juga memberikan manfaat yaitu dengan mempesingkat waktu,



Barongko

Jurnal Ilmu Kesehatan

meningkatkan efisiensi kinerja staff keuangan, membantu proses penginputan data, dan dapat mengurangi pekerjaan manual. Meskipun sudah berjalan dengan efektif namun, terdapat kendala seperti koneksi buruk yang dapat mengakibatkan sistem ini tidak bekerja secara efektif namun, Rumah Sakit X memiliki cara untuk mengatasinya yaitu dengan cara proses penginputan data secara manual.

Kata kunci: Efektivitas, SIMRS, Staff

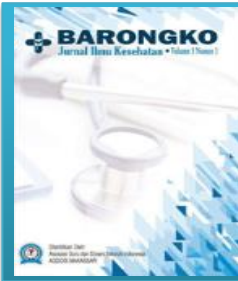
*Penulis Korespondensi : Vira Cahya Inkai Ernikowati

*Email : viracahyainkai@gmail.com

I. PENDAHULUAN

Implementasi SIMRS yang terintegrasi sangat penting untuk organisasi sebagai alat atau alat untuk mengukur kinerjanya. Oleh karena itu, laporan yang dibuat oleh manajemen Rumah Sakit dan dinas harus sesuai dengan persyaratan yang mendasari organisasi yang responsif, inovatif, transparan, efektif, dan efisien sebagai alat untuk memantau implementasi secara terukur. Pemanfaatan SIMRS secara operasional meningkatkan kinerja dan pelayanan rumah sakit, memudahkan koordinasi antar unit, dan meningkatkan kemampuan SDM. SIMRS juga meningkatkan kecepatan pengambilan keputusan dalam menyusun strategi. (Pujihastuti,2021)

Berdasarkan Undang-undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit Pasal 52 menyebutkan bahwa setiap rumah sakit wajib melakukan pencatatan dan pelaporan tentang semua kegiatan penyelenggaraan rumah sakit dalam bentuk sistem informasi manajemen rumah sakit. Selain itu, manajemen rumah sakit membutuhkan data yang dapat diandalkan, akurat, terkini, aman, dan relevan dari segi administratif dan klinis. Petugas memberikan keterampilan dan pengetahuan, menyediakan hardware dan software, dan menjalankan manajemen pendukung untuk mendukung sistem informasi manajemen rumah sakit. (Anwar,2020)



Barongko

Jurnal Ilmu Kesehatan

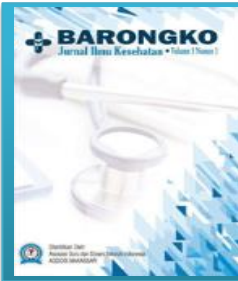
Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 82 tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen rumah Sakit (SIMRS) menetapkan bahwa setiap Rumah Sakit yang ada di Indonesia harus menggunakan SIMRS. Menurut World Health Organization (WHO), mengatakan bahwa sistem informasi yaitu suatu sistem yang menyediakan informasi untuk proses pengambilan keputusan di setiap tingkat dalam sebuah organisasi. (Anwar,2020)

SIMRS, yang merupakan singkatan dari Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit, merupakan jaringan komprehensif sub-sistem yang saling berhubungan dalam suatu rumah sakit. Sub-sistem ini bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data, dimulai dari tahap masukan, kemudian berlanjut ke pemrosesan data, dan akhirnya menghasilkan keluaran berupa informasi berharga yang membantu dalam pengambilan keputusan dan membantu mencapai tujuan tertentu. Selain itu, SIMRS juga memainkan peran penting dalam memfasilitasi pertukaran data elektronik antara penyedia layanan kesehatan yang berbeda.

Untuk menjamin ketersediaan informasi pasien yang komprehensif dan meningkatkan efisiensi layanan, sektor kesehatan perlu diprioritaskan, termasuk dokter praktik, fasilitas primer, dan rumah sakit. Dengan memiliki informasi pasien lengkap yang mudah diakses, proses layanan pasien dapat ditingkatkan untuk hasil yang lebih baik (MEASURE Evaluation, 2017).

Berdasarkan UU Rumah Sakit No. 44 Tahun 2009 “Rumah Sakit merupakan sebuah institusi kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan serta pelayanan rawat inap yang menyediakan rawat jalan, dan gawat darurat. Pelayanan medis serta pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat perorangan, meliputi pelayanan pembinaan, pencegahan, pengobatan, dan rehabilitasi”.

Rumah Sakit X telah menggunakan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) untuk membantu meningkatkan produktivitas dan efisiensi kinerja staff keuangan di Rumah Sakit X. SIMRS ini juga membantu staff keuangan di Rumah Sakit X dalam proses pengimputan data keuangan, pemrosesan klaim asuransi, print hasil cek lab radiologi dan lain-lain.



Barongko

Jurnal Ilmu Kesehatan

Berdasarkan hasil penjelasan di atas, peneliti bertujuan ingin mengetahui lebih dalam apakah penggunaan SIMRS ini efektif atau tidak terhadap inerja staff keuangan di Rumah Sakit X.

II. METODE

Metode penelitian yang digunakan ini menjelaskan pendekatan yang digunakan, data yang dipakai, proses pengumpulan dan analisis data serta lokasi dan waktu penelitian. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiyono (2020:9)

Pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi (pengamatan) dan menggunakan teknik pengumpulan wawancara secara mendalam yaitu melakukan wawancara dengan menggunakan rekaman di handpohone karena dalam pelaksanaanya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Peneliti melakukan penelitian ini pada tanggal 05 bulan Juni Tahun 2024 di ruangan keuangan pada pukul 16.00 WIB sampai dengan selesai. Dalam penelitian ini informan berjumlah 1 orang sebagai salah satu staff bagian keuangan di Rumah Sakit X. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah interview (wawancara) dengan menggunakan rekaman dan observasi (pengamatan). Hasil dari wawancara yang telah dilakukan adalah sebagai berikut.

a) Implementasi SIMRS

Hasil wawancara menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Rumah Sakit X sudah digunakan sejak tanggal 11 September 2022. Sebelumnya staff keuangan di Rumah Sakit X menggunakan modul



Barongko

Jurnal Ilmu Kesehatan

VB secara manual mulai dari pendaftaran hingga keuangan, dengan cara diinput oleh user.

b) SIMRS Dalam Proses Penginputan Data

Secara umum Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) mudah dilakukan dibandingkan dengan sebelumnya yang masih menggunakan sistem manual karena, sistem ini sudah dapat terhubung secara otomatis namun, dengan syarat sudah benar dalam proses penginputan awal pendaftaran karena, jika diawal pendaftaran terjadi kesalahan maka kemungkinan besar seluruh proses selanjutnya akan mengalami masalah.

c) Efektivitas Implementasi SIMRS

Secara umum Sistem Manajemen Infomasi Rumah Sakit (SIMRS) dinilai sangat efektif dalam meningkatkan efektivitas kinerja para staff keuangan di Rumah Sakit X dengan cara mengurangi pengimputan data secara manual, mendukung analisis data untuk pengambilan keputusan yang lebih baik.

d) Fitur Utama SIMRS

Di dalam Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) ini sendiri ada beberapa macam fitur utama yang digunakan oleh staff bagian keuangan yaitu hospital account, billing, invoice.

Namun juga ada yang namanya Modul Apps, Modul Apps ini mencakup modul pendaftaran, rawat inap, lab, dan juga keperawatan. Sebelum adanya SIMRS ini, Rumah Sakit X memakai Rekam Medis yang berbentuk kertas yang ditulis secara manual bukan melalui sistem.

a. Manfaat Penggunaan SIMRS:

- 1) Mempersingkat waktu.
- 2) Meningkatkan efesiensi kinerja staff keuangan.
- 3) Membantu proses penginputan data.
- 4) Mengurangi pekerjaan manual.

b. Kendala Dan Cara Mengatasinya



Barongko

Jurnal Ilmu Kesehatan

Kendala yang dialami oleh staff keuangan di Rumah Sakit X adalah buruknya koneksi internet yang dapat mengakibatkan SIMRS ini tidak bisa diakses atau digunakan, namun dengan begitu staff keuangan memiliki cara lain untuk mengatasinya yaitu dengan pengimputan data secara manual.

b. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan mengetahui lebih dalam bagaimana pengaruh penggunaan SIMRS terhadap efektivitas kinerja staff keuangan di Rumah Sakit X dengan menggunakan metode kualitatif dengan teknik wawancara. Berdasarkan wawancara dengan salah satu staff keuangan, terdapat beberapa temuan yang akan diuraikan dan bahas lebih lanjut dalam pembahasan ini.

1. Implementasi SIMRS

Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) ini sudah berjalan hampir 2 tahun sejak tanggal 11 September 2022, sebelumnya Rumah Sakit X ini menggunakan Modul VB secara manual mulai dari pendaftaran hingga keuangan, dengan cara diinput oleh user. Berbeda dengan penggunaan SIMRS yang sekarang karena sudah menggunakan sistem sehingga jauh lebih memudahkan staff keuangan di Rumah Sakit X dalam proses penginputan data. SIMRS ini juga tidak hanya digunakan di bagian keuangan saja, tetapi juga digunakan di beberapa bagian seperti; pendaftaran, kasir, rawat inap, dokter, farmasi, dan penunjang medis yang lainnya.

Temuan ini sejalan dengan Pentingnya SIMRS dalam meningkatkan efisiensi operasional dan layanan di rumah sakit. (Effendi,2014). Menurutnya, SIMRS dapat mengurangi kesalahan manusia, mempercepat proses administrasi, dan meningkatkan kualitas pelayanan pasien.

2. SIMRS Dalam Proses Penginputan Data

Secara umum Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) mudah dilakukan dibandingkan dengan sebelumnya yang masih manual, karena sistem ini sudah dapat terhubung secara otomatis, namun dengan syarat sudah benar dalam proses pengimputan awal diawal pendaftaran, karena jika diawal pendaftaran terjadi



kesalahan maka kemungkinan besar seluruh proses selanjutnya akan mengalami masalah.

Temuan ini juga sejalan dengan jurnal sebelumnya yang mengatakan bahwa Kegiatan pengelolaan secara manual dapat digantikan dengan suatu sistem informasi secara elektronik. Sistem informasi tersebut selain lebih cepat dan mudah proses pengelolaan datanya serta lebih akurat. (Pujihastuti,2021)

3. Efektivitas Implementasi SIMRS

Efektivitas penggunaan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIMRS) ini sangat terasa oleh staff bagian keuangan karena jauh lebih mudah dalam proses pengimputan data, mendukung analisis data untuk pengambilan keputusan yang lebih baik. Sistem Manajemen Informasi Rumah Sakit (SIMRS) ini juga dapat digunakan diluar lingkungan Rumah Sakit, dengan cara tersebut juga dapat mendukung pekerjaan dari staff keuangan di Rumah Sakit X.

Temuan ini sejalan dengan definisi dari Efektivitas yaitu Proses pencapaian tujuan organisasi yang baik, dengan biaya yang minimal, dan dalam waktu yang singkat sesuai dengan target yang ditetapkan sebelumnya. (Fadilla, N. M. 2021)

4. Fitur Utama SIMRS

Fitur utama yang ada didalam Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) ini yaitu hospital account, billing, invoice yang dapat membantu pekerjaan staff bagian keuangan. Namun juga ada yang namanya Modul Apps, Modul Apps ini mencakup modul pendaftaran, rawat inap, lab, dan juga keperawatan.

Hal ini juga sejalan dengan jurnal sebelumnya yang mengatakan bahwa Penggunaan modul SIMRS masing-masing bagian disesuaikan dengan modul yang tersedia di SIMRS. Setiap bagian memiliki kemampuan untuk diakses melalui login terpisah atau dengan menggunakan password yang diberikan masing-masing bagian. Setiap petugas yang bertanggung jawab atas bagian tersebut dapat menggunakan password ini secara bersamaan. (Pujihastuti,2021)

5. Manfaat Penggunaan SIMRS

Manfaat Penggunaan Sistem Manajemen Informasi Rumah Sakit (SIMRS) ini yaitu dapat membantu Rumah Sakit untuk beroperasi dengan lebih efisien, dapat mempersingkat waktu kinerja staff keuangan, dapat meningkatkan efisiensi kinerja staff keuangan, dapat membantu proses pengimputan data, dan dapat membantu mengurangi pekerjaan secara manual.

Menurut penelitian sebelumnya, ada banyak manfaat dari penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit, termasuk peningkatan akses ke informasi, produktivitas tenaga profesional pelayanan kesehatan, kualitas layanan kesehatan, manajemen klinis diagnosis dan perawatan pasien, dan efisiensi dan akurasi kode dan data penagihan keuangan pasien. (Fadilla, N. M. 2021).

6. Kendala Dan Cara Mengatasinya

Meskipun penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) ini sangat efektif untuk membantu kinerja staff keuangan, namun ada saja kendala yang dialami oleh staff keuangan yaitu ketika koneksi internet yang sangat buruk sehingga membuat SIMRS ini tidak bekerja secara efektif. Namun dengan begitu staff keuangan memiliki cara lain untuk mengatasinya yaitu dengan pengimputan data secara manual.

Menurut peneliti sebelumnya juga mengatakan bahwa komputer yang ada saat ini sering mengalami kerusakan, loadingnya lama dan sering eror sehingga kurang efektif dalam membantu memberikan pelayanan di rumah sakit. (Aji,2019).

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pembahasan di atas, maka kesimpulan yang dapat kita ambil adalah:

- 1) Impelementasi SIMRS di Rumah Sakit X telah meningkatkan efesiensi kinerja para staff dengan mempersingkat waktu, membantu proses penginputan dat, dan mengurangi pekerjaan secara manual.
- 2) Secara umum, Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) lebih mudah digunakan dibandingkan dengan sistem manual sebelumnya. Hal ini karena SIMRS dapat terhubung secara otomatis. Namun, kemudahan ini bergantung pada ketepatan dalam



Barongko

Jurnal Ilmu Kesehatan

proses penginputan awal pendaftaran. Jika terjadi kesalahan pada awal pendaftaran, kemungkinan besar seluruh proses selanjutnya akan mengalami masalah.

- 3) Efektivitas penggunaan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIMRS) sangat dirasakan oleh staff bagian keuangan karena memudahkan proses penginputan data dan mendukung analisis data untuk pengambilan keputusan yang lebih baik. Selain itu, SIMRS dapat diakses di luar lingkungan rumah sakit, sehingga mendukung pekerjaan staf keuangan di Rumah Sakit X.
- 4) SIMRS ini menawarkan beberapa Fitur utama yaitu mencakup hospital account, billing, dan invoice yang membantu pekerjaan staf bagian keuangan. Selain itu, terdapat Modul Apps yang mencakup modul pendaftaran, rawat inap, laboratorium, dan keperawatan.
- 5) Secara umum SIMRS ini telah memberikan banyak manfaat bagi staff keuangan di Rumah Sakit X yaitu mencakup peningkatan efisiensi operasional rumah sakit, pemangkasan waktu kerja staf keuangan, peningkatan efisiensi kinerja staf keuangan, kemudahan dalam proses penginputan data, dan pengurangan pekerjaan manual.

Meskipun penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) sangat efektif dalam membantu kinerja staf keuangan, kendala seperti koneksi internet yang buruk dapat menghambat efektivitas kinerja staff keuang di Rumah Sakit X. Namun, staf keuangan dapat mengatasi masalah ini dengan melakukan penginputan data secara manual.

UCAPAN TERIMAKASIH

TIM peneliti Ucapkan terima kasih kepada sang pemberi nikmat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmatnya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik dan tak lupa juga terimakasih kami ucapkan Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), yang telah banyak berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

A. Dokumen

1. Aji, A. P., Darhayati, N., & Seha, H. N. (2019). Faktor Penghambat Penerapan SIMRS di RSUD Mitra Paramedika Yogyakarta Berdasarkan Diagram Fishbone. *Jurnal Permata Indonesia*.



Barongko

Jurnal Ilmu Kesehatan

2. Anwar, A. A., Musyawir, A. K., & Pratiwi, E. (2020). Pengaruh Penerapan sistem informasi manajemen terhadap efektivitas kerja pegawai di instalasi rawat jalan. *Jurnal fisioterapi dan ilmu kesehatan sisthana*, 2(2), 19-34.
3. Anto, S., Andi Latif, S., Pannyiwi, R., Ratu, M., & Werdyaningsih, E. (2022). Analisis Beban Kerja Dengan Kinerja Perawat Dalam Pelaksanaan Asuhan Keperawatan. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1), 41–46. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i1.38>
4. Amir, J., Margono, H., Mohammad, W., Windriasih, Y., & Haryono, B. (2023). Implementasi Digital Environment di Universitas IPWIJA dalam Rangka Menghadapi Era Society 5.0. *JIMAD : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(1), 58–66. <https://doi.org/10.59585/jimad.v1i1.173>
5. B, M., Indrayadi, I., Susanti, R., Fredy Saputra, M., Yuniarti, E., Haedir, H., Yermi, Y., & Islaeli, I. (2023). Environmental Sanitation with the Incidence of Helmothermal Disease. *International Journal of Health Sciences*, 1(2), 111–118. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v1i2.60>
6. Efendi, (2014) Tentang Implementasi SIMRS.
7. Hilmiah, H., Qamarya, N., Masdarwati, M., Akib, A., Kadir, E., Rukinah, R., & Rahmat, R. A. (2023). Factors Related to The Event Anemia in Pregnant Women Who Visit at the Andalas Health Center Makassar City. *International Journal of Health Sciences*, 1(2), 150–155. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v1i2.77>
8. MEASURE Evaluation. (2017). *Health Information System Strengthening Model*, (March), 1–3.
9. Nurlatipah, R., & Susanti, A. S. (2023). PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT (SIMRS) TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA PELAYANAN FISIOTERAPI DI RSUD KESEHATAN KERJA. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik*, 10(4), 1310-1318 gm.
10. Pujihastuti, A., & Hastuti, N. M. (2021). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Manajemen Rumah Sakit. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 9(2), 200-200.
11. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 82 Tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen rumah Sakit.
12. Sugiyono (2020:9) Tentang Metode Kualitatif.
13. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2022.